PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Selasa | Tanggal: 28 September 2021 | Halaman: 2

TERAS

Satgas Prokes

SEJUMLAH objek wisata di Yogya mulai dibuka meski dengan pembatasan khusus. Ada yang baru ujicoba, namun ada pula yang menerapkan sistem ganjil genap. Soal pembukaan objek wisata memang harus sangat berhati-hati. Sebab, Yogya memang tujuan wisata dan liburan.

Jika objek wisata dibuka secara bersamaan, tentu akan sulit dikontrol, baik jumlah wisatawan ataupun penerapan protokol kesehatannya. Dikhawatirkan jika dibuka secara bersamaan, justru bisa menimbulkan klaster penularan Covid-19 di mana-mana.

Pemda DIY kemudian melakukan beberapa langkah agar wisatawan bisa dikontrol. Yakni dengan membuka objek wisata secara berkala dan terbatas. Misalnya saja dengan sistem ujicoba, di mana syarat wisatawan sangat ketat. Mulai dari sudah vaksin hingga larangan anak di bawah 12 tahun masuk. Kemudian di beberapa tempat juga sudah diterapkan sistem ganjil dan genap.

Meski demikian, kondisi seperti ini tentu tak bisa terus berlangsung. Sebab, banyak warga yang mengandalkan ekonomi dari sektor pariwisata. Mulai hotel berbintang hingga bakul angkringan. Yogya adalah kota wisata. Banyak warganya yang bergantung dari wisatawan. Jadi, harus ada solusi agar roda ekonomi terus berputar dan kasus Covid-19 tak melonjak.

Salah satunya adanya petugas yang memastikan protokol kesehatan diterapkan di objek wisata. Jika mengandalkan Satpol PP atau polisi, tentu tak akan bisa menjangkau jumlah wisatawan di Yogya. Sehingga soal penerapan protokol kesehatan ini harusnya murni tanggung jawab pengelola objek wisata. Kalau bisa membentuk Satgas Prokes di objek wisata.

Sebab, pengelola atau pelaku wisata harus sadar jika hanya prokes yang bisa menolong roda ekonomi Yogya. Jika prokes lalai dan kasus melonjak, kita semua yang merasakan dampaknya lantaran pemenntah tentu akan kembali menerapkan PPKM.**-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005